

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti untuk melakukan penelitian secara ilmiah berdasarkan dengan keilmuannya masing-masing. Metode penelitian ini, dijelaskan oleh Bungin, (2003:3) dalam (Nasution, 2023:1), bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada keilmuan-keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Moeloeng (2005:6) dalam (Nasution, 2023:34), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Selain itu menurut Sukirman, (2021:2), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta mengembangkan dan menguji teori. Lalu, Abdussamad, (2021:29), juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan narasi yang dimana pada penelitian ini digunakan untuk meneliti situasi alamiah pada objek yang akan diteliti. Peneliti meneliti menganai analisis teori belajar behavioristik dalam menciptakan kesiapan kerja peserta pelatihan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penjabaran berupa narasi dalam penulisannya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono, (2013: 290), menjelaskan bahwa ruang lingkup penelitian merupakan suatu batas masalah yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian

sehingga nantinya bisa lebih terfokus pada apa yang ingin diketahui. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan kerja dari alumni peserta pelatihan yang belajar di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Selain itu, bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peneliti mengenai kesiapan kerja alumni peserta pelatihan pada lembaga LPK Seiko Sukapura Indonesia.

Sugiyono (2013:290) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif memiliki batasan masalah yang dapat ditentukan dari hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, serta saran. Melihat dari hal tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana kesiapan kerja alumni peserta pelatihan pada lembaga LPK Seiko Sukapura Indonesia.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber atau tujuan dari dilaksanakannya penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nashrullah, et al., (2023:19), menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan objek, peristiwa atau individu yang menjadi lokasi data dimana variabel penelitian berada dan menjadi fokus permasalahan dari penelitian yang akan diteliti. Selain itu, Muhammad Idrus dalam Nashrullah, et al., (2023:19), juga menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan suatu benda, organisme atau individu yang dapat digunakan sebagai sumber untuk bisa memperoleh data atau informasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, untuk menentukan informan atau subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218) dalam Deriyanto dan Qorib (2018:78) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, orang yang menjadi subjek penelitian merupakan orang yang dianggap paham pada proses pembelajaran di LPK Seiko Sukapura Indonesia.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan diatas, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola, pendidik dan juga peserta pelatihan yang ada di

LPK Seiko Sukapura Indonesia. Adapun daftar nama informan pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.3.1 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
1	Anton Andri Yanto	Direktur	AA
2	Ryan Maulana Ismail	Instruktur	RM
3	Arya Putra Loka Wijaya	Peserta Pelatihan	AP
4	Muhammad Hasan Nurmajid	Peserta Pelatihan	MH
5	Muhammad Dzikri Nur Zamzam R	Peserta Pelatihan	MD

Source: Penelitian Tahun 2024

Penentuan informan dipilih berdasarkan atas tujuan dan juga pertimbangan tertentu, untuk memperjelas alasan pertimbangan tersebut, peneliti menguraikannya sebagai berikut:

- a. Anton Andri Yanto. Di LPK Seiko Sukapura Indonesia, beliau merupakan seorang pimpinan LPK yang menjabat sebagai Direktur Utama dari LPK Seiko Sukapura Indonesia. Pengambilan data yang dilakukan bersama beliau karena, informan mampu untuk menjelaskan secara mendetail bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di LPK Seiko Sukapura Indonesia dan juga mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus dilalui para peserta pelatihan agar bisa mempersiapkan kerja ke Jepang. Selain itu, beliau juga merupakan ex Jepang atau orang yang pernah bekerja langsung di Jepang sehingga bisa menjelaskan hal apa saja yang bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga LPK Seiko Sukapura Indonesia untuk mempersiapkan kesiapan kerja peserta pelatihan di LPK Seiko Sukapura Indonesia.
- b. Ryan Maulana Ismail. Di LPK Seiko Sukapura Indonesia, beliau merupakan salah satu pendidik atau instruktur pelatihan. Pengambilan data dilakukan bersama beliau karena, informan mampu menjelaskan secara mendetail bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai kesiapan kerja peserta pelatihan. Selain itu, beliau juga merupakan ex Jepang atau orang yang

pernah bekerja di jepang sehingga beliau bisa mengetahui bagaimana aturan-aturan serta kebiasaan yang ada di Jepang dan bisa diajarkan kepada peserta pelatihan di LPK Seiko Sukapura Indonesia.

- c. Arya Putra Loka Wijaya. Beliau merupakan peserta pelatihan di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Pengambilan data dilakukan bersama beliau karena, informan merupakan peserta pelatihan yang sudah lulus dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di LPK Seiko Sukapura Indonesia dan sedang menunggu untuk melaksanakan interview dan tanda tangan kontrak bersama perusahaan Jepang. Sehingga, beliau sudah sangat memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran serta bagaimana lembaga mempersiapkan para peserta pelatihan agar siap untuk bekerja di Jepang.
- d. Muhammad Hasan Nurmajid. Beliau merupakan peserta pelatihan di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Pengambilan data dilakukan bersama beliau karena, informan merupakan peserta pelatihan yang sudah lulus dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di LPK Seiko Sukapura Indonesia dan sedang menunggu untuk melaksanakan interview dan tanda tangan kontrak bersama perusahaan Jepang. Sehingga, beliau sudah sangat memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran serta bagaimana lembaga mempersiapkan para peserta pelatihan agar siap untuk bekerja di Jepang.
- e. Muhammad Dzikri Nur Zamzam R. Beliau merupakan peserta pelatihan di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Pengambilan data dilakukan bersama beliau karena, informan merupakan peserta pelatihan yang sudah lulus dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di LPK Seiko Sukapura Indonesia dan sedang menunggu untuk melaksanakan interview dan tanda tangan kontrak bersama perusahaan Jepang. Sehingga, beliau sudah sangat memahami bagaimana pelaksanaan pembelajaran serta bagaimana lembaga mempersiapkan para peserta pelatihan agar siap untuk bekerja di Jepang.

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2013:215), menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial yang didalamnya mengandung tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Selain itu, objek penelitian merupakan peristiwa-peristiwa tertentu yang ada di suatu tempat. Dari penjelasan tersebut, pada penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih mendalam mengenai kesiapan dari alumni peserta pelatihan yang ada di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Hal tersebut dikarenakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga pelatihan untuk bisa menciptakan kesiapan kerja bagi peserta pelatihan yang menempuh pembelajaran disana. Berdasarkan hal tersebut, objek penelitian ini adalah kesiapan kerja alumni peserta pelatihan LPK Seiko Sukapura Indonesia.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data Primer ini berupa kata-kata yang dilontarkan atau tindakan-tindakan yang dilakukan dari objek penelitian yang secara langsung diperoleh oleh peneliti. Sugiyono (2013:137), menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber primer yang memberikan data kepada peneliti. Data primer ini merupakan informan atau orang yang menjadi narasumber yang memberikan data berdasarkan alasan dan pertimbangan tertentu.

3.4.2. Data Sekunder

Sugiyono (2013:137), menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen tertulis atau benda-benda yang ada di LPK Seiko Sukapura Indonesia. Sumber data sekunder ini merupakan dokumen-dokumen arsip yang dimiliki oleh LPK Seiko Sukapura Indonesia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara dalam teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai objek penelitian serta kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal yang ada di lokasi penelitian. Menurut Zuriah (2009) dalam L.J Moleong, (2022:13), menjelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan serta pencatatan yang dilakukan kepada objek penelitian tentang perilaku secara alamiah, dinamika yang tampak serta gambaran perilaku yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan yang berisikan daftar pertanyaan yang tidak dibarengi dengan jawaban yang disiapkan selumnya. L.J Moleong, (2022:13), menjelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Zuriah (2009) dalam L.J Moleong, (2022:13), menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan dijawab secara lisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti yang berisi catatan hasil dari wawancara serta observasi yang dilakukan secara langsung yang membahas mengenai objek penelitian. Selain itu, dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini data bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen terkait yang dilaksanakan pada saat penelitian atau deokumen lain yang mendukung berjalannya proses penelitian contohnya catatan harian, foto, surat, hasil rapat, dan lain-lain. Zuriah (2009) dalam L.J Moleong, (2022:13),

menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti arsip, pendapat, dalil, hukum dan lain-lain.

d. Trigulasi

Trigulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengecek data yang diterima dengan data yang ada di lapangan dan menentukan apakah data yang didapatkan merupakan data yang kredibel atau tidak. L.J Moleong, (2022:13), menjelaskan bahwa trigulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif, yang dimana ada 3 tahapan dalam pelaksanaannya:

a. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan serta memilah dan memilih data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang akhirnya difokuskan kepada hal yang penting sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas. Hal tersebut dijelaskan oleh Saat & Mania, (2016:118), yang menjelaskan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan trasformasi pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data dilakukan dengan merangkum serta memilah dan memilih data yang akan difokuskan pada hal-hal yang penting. Tahapan dalam mereduksi data dilakukan dengan beberapa tahapan seperti merangkum, mengkode, menelusur tema, sampai kepada menyusun laporan yang terperinci berdasarkan hasil yang didapatkan di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif. Saat & Mania, (2016:118), menjelaskan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun hingga bisa

mencapai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data-data yang sudah direduksi.

c. Penarikan kesimpulan

Dari hasil data yang telah disajikan, selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dijabarkan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Saat & Mania, (2016:118), menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data yang sudah ditampilkan dengan melibatkan pemahaman dari peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada penelitian ini yakni:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan yang dilakukan meliputi: 1) Melakukan pengamatan lapangan; 2) Memilih masalah untuk dijadikan rumusan masalah; 3) Memperoleh SK bimbingan skripsi; 4) Melakukan proses bimbingan; 5) Penyusunan desain penelitian; dan 6) Seminar tahap I.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mengikuti seminar proposal, dan hasil perbaikan yang telah disetujui, maka selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan penelitian, yang meliputi: 1) Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar; 2) Melakukan pengumpulan data; 3) Menganalisis data; 4) Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian; 5) Penyusunan draft skripsi; dan 6) Seminar tahap II.

c. Tahap Akhir

Draft skripsi yang sudah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu selama penelitian berlangsung dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	2023-2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Mendapatkan SK Pembimbing								
2	Observasi Awal								
3	Pengajuan Judul Penelitian								
4	Pembuatan Proposal Penelitian								
5	Ujian Proposal Penelitian								
6	Mengurus Surat Izin								
7	Melakukan Penelitian								
8	Pengumpulan Data								
9	Pengolahan Data								
10	Penyelesaian Hasil Penelitian								
11	Seminar Hasil								
12	Penyelesaian Skripsi								
13	Sidang Skripsi								

Source: Penelitian Tahun 2024

3.8.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah LPK Seiko Sukapura Indonesia, yang beralamat di Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya Jawab Barat, 46125.